PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **DECEMBER 31, 2017** PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI

SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Jonatha Sofjan Hidajat

Alamat Kantor : Gedung Suara Merdeka Lt.16

Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Alamat Domisili : Jl. Gedung Hijau 1/25 RT001/RW013 Sesuai KTP atau Pondok Pinang, Kebayoran Lama

Kartu identitas

Jakarta Selatan

Lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Venancia Sri Indriiati

Alamat Kantor : Gedung Suara Merdeka Lt.16

> Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Alamat Domisili : JL. Wijaya II No.79 Sesuai KTP atau RT 006 / RW 001 Kartu Identitas Melawai, Kebayoran Baru

Lain

Jabatan : Direktur Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian 3. a. All information in the Group's consolidated financial Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada

We, the undersigned:

 Name : Jonatha Sofjan Hidajat

Office Address : Gedung Suara Merdeka Lt.16

> Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as : Jl. Gedung Hijau 1/25 RT001/RW013 Stated in ID Card Pondok Pinang, Kebayoran Lama

or Other Identity Jakartra Selatan

Position : President Director

2. Name : Venancia Sri Indriiati

Office Address : Gedung Suara Merdeka Lt. 16

Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as JL. Wijaya II No. 79 Stated in ID Card RT 006 / RW 001 Melawai, Kebayoran Baru or Other Identity

: Director

State that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Thk and its Subsidiaries ("Group"),
- 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- statements is complete and correct;
- The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
- 4. We are responsible for the internal control of the Group's internal control system.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 28 Maret 2018

Semarang, March 28, 2018

Jonatha Sofjan Hidajat

Direktur Utama / President Director

Venancia Sri Indrijati

Direktur / Director

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TEK

HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : Gedung Menara Susra Mendeka Lt. 16, JL. Pandanaran No.30 Semarang 50134 - Indonesia * Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) * Fax. (62-24) 7692 8815

Branch Office : GRHA MUNICUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 * Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9929, 5367 9959 * Fax. (62-21) 5367 9892

Factory : Jl. Sockarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia * Tel. (62-298) 523 515 * Fax. (62-298) 523 509

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman Page	/
_aporan Auditor Independen	, ago	Independent Auditors' Repor
_aporan Posisi Keuangan Konsolidasian	. 1-2	Consolidated Statement of Financial Position
aporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	. 3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
aporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	. 5	Consolidated Statement of Changes in Equity
_aporan Arus Kas Konsolidasian	. 6	
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	. 7-82	Notes to the Consolidated Financial Statements



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100 ey.com/id

> The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6061/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Thk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, taporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendatian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesajahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesajahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5061/PSS/2018

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Thk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the indonesian institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6061/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukt' audit tentang angkaangka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam metakukan penilalan risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusuhan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengah kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat cieh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6061/PS5/2018 (continued).

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures. in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, in making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6061/PSS/2018 (lanjutan)

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas enaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 13 Maret 2017.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 13, 2017.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6061/PSS/2018 (continued)

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammac Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

28 Maret 2018/March 28, 2018

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	902.852	4,33,34	997.135	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	5,33,34	5.000	Time deposit
Piutang usaha		6,33,34		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	427.248		367.145	Third parties - net
Pihak berelasi	74	32	59	Related party
Piutang lain-lain		7,33,34		Other receivables
Pihak ketiga	4.026		8.020	Third parties
Pihak berelasi	154	32	11.994	Related party
Persediaan	267.915	8,24	317.082	Inventories
Pajak dibayar di muka	14.900	16a	51.003	Prepaid taxes
Uang muka	3.508	9a	4.108	Advance payments
Beban dibayar di muka	8.224	10	32.579	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.628.901		1.794.125	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	166.623	9b	37.701	Advance payments
Aset pajak tangguhan	45.826	16e	8.091	Deferred tax assets
Aset tetap	1.215.176	11	1.051.227	Fixed assets
Goodwill	91.366	13	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	10.306	12	5.104	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.529.297		1.193.489	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.158.198		2.987.614	TOTAL ASSETS

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi Utang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi Utang pajak Beban akrual Liabilitas lancar lain-lain	107.636 17.262 7.263 3.830 33.644 36.730 2.142	14,33 32 15,33 32 16b 17,33	153.152 24.712 2.705 2.754 27.709 2.815 1.839	CURRENT LIABILITIES Trade payables Third parties Related parties Other payables Third parties Related parties Related parties Taxes payable Accrued expenses Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	208.507		215.686	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilitas pajak tangguhan	45.022 8.804	18 16e	14.043	NON-CURRENT LIABILITIES Employee benefits liabilities Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.826		14.043	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	262.333		229.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal saham - nominal Rp100 (nilai penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham Tambahan modal disetor Saham treasuri Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	1.500.000 705.984 (59.792) 220.802 528.864	19 20 19 20	1.500.000 705.751 (61.787) 127.244 486.670	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Share capital - Rp100 par value per share (full amount) Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - share capital 15,000,000,000 shares Additional paid-in capital Treasury shares Retained earnings Appropriated Unappropriated Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2.895.858		2.757.878	owners of parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.895.865		2.757.885	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.158.198		2.987.614	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN	2.573.840	23,32	2.561.806	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.411.881)	24,32	(1.494.142)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.161.959		1.067.664	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(364.203)	26	(370.195)	Selling and marketing expenses General and administrative
Beban umum dan administrasi	(172.018)	27	(138.026)	expenses
Beban lain-lain Pendapatan lain-lain	(2.938) 17.436	31 30	(4.547) 23.381	Other operating expenses Other income
rendapatan lain-lain	17.430	30	23.301	Other Income
LABA USAHA	640.236		578.277	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	42.241	28	50.945	Finance income
Biaya keuangan	(588)	29	(140)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	681.889		629.082	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBANT AGAINT ENGLIAGEAN	001.000		023.002	EXI ENGE
Beban pajak penghasilan - neto	(148.090)	16c	(148.557)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	533.799		480.525	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Rugi pengukuran kembali atas				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement loss of
liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi	(14.773)		(11.738)	employee benefits liabilities Income tax relating to item that will not be reclassified
ke laba rugi	3.693	16e	2.935	to profit or loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(11.080)		(8.803)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	522.719		471.722	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	533.799		480.525	Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
TOTAL	533.799		480.525	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	522.719 		471.722 	Total comprehensive income for the year attributable to: The owners of parent Non-controlling interest
TOTAL	522.719		471.722	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	35,9	22	32,5	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dap	at Diatribusikan kepad	a Pemilik Entitas Indu	ık / Equity Attributable to	the Owners of Parent				
		Modal ditempatkan dan	Tambahan modal		Saldo laba / Ret	tained earnings		Kepentingan non		
	Catatan / Notes	disetor penuh / Issued and fully paid	disetor / Additional paid-in capital	Saham treasuri / Treasury shares	Ditentukan penggunaannya / appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / unappropriated	Total / Total	pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016		1.500.000	692.376	(104.764)	57.849	452.846	2.598.307	7	2.598.314	Balance as of January 1, 2016
Dividen kas	21	-	-	-	-	(368.503)	(368.503)	-	(368.503)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	20	-	-	-	69.395	(69.395)	-	-	-	Appropriation of retained earning
Perolehan saham treasuri	19	-	-	(28.455)	-	-	(28.455)	-	(28.455)	Acquisition of treasury shares
Penjualan saham treasuri	19,20	-	13.375	71.432		-	84.807	-	84.807	Sales of treasury shares
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	480.525	480.525	-	480.525	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya						(8.803)	(8.803)	<u> </u>	(8.803)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2016		1.500.000	705.751	(61.787)	127.244	486.670	2.757.878	7	2.757.885	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	21	-	-	-	-	(386.967)	(386.967)	-	(386.967)	Cash dividend
Penjualan saham treasuri	19	-	233	1.995	-	-	2.228	-	2.228	Sales of treasury shares
Pembentukan cadangan	20			-	93.558	(93.558)		-	-	Appropriation of retained earning
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	533.799	533.799	-	533.799	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya						(11.080)	(11.080)	<u>-</u>	(11.080)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2017		1.500.000	705.984	(59.792)	220.802	528.864	2.895.858	7	2.895.865	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.526.395		2.474.183	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.271.686)		(1.533.688)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(187.281)		(227.850)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(147.330)		(135.684)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional	(0.10.0==)		(4=0.000)	Payments of other operating
lainnya	(318.955)		(173.262)	expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	40.140		59.014	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(588)		(57)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	640.695		462.656	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	5.000		185.000	Withdrawal in time deposits
Hasil penjualan aset tetap	1.334	11	125	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian	(400.004)		(00 = 10)	Advances for purchases of
aset tetap	(128.921)	4.4	(68.719)	fixed assets
Perolehan aset tetap	(216.237)	11	(106.996)	Acquisitions of fixed assets Acquisitions of other
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(11.440)		(8)	non-current assets
Kas Neto Diperoleh dari	_			
(Digunakan untuk)				Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	(350.264)		9.402	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan				Proceeds from sale of
saham treasuri	2.228		84.807	treasury shares
Pembayaran dividen kas	(386.967)	21	(368.503)	Payment of cash dividends
Perolehan saham treasuri	-		(28.455)	Acquisitions of treasury shares
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(384.739)		(312.151)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO	(2.4.222)		.=	NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(94.308)		159.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH				
KURS TERHADAP KAS				EFFECT OF CHANGES IN
DAN SETARA KAS	25		253	FOREIGN EXCHANGE RATE
				CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL		4		AT THE BEGINNING OF
TAHUN	997.135		836.975	THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	902.852	4	997.135	AT THE END OF THE YEAR
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		•		III.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Notaris Liliana Tedjosaputro S.H., M.H., M.M., No. 52 tanggal 13 Mei 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0932074 tanggal 13 Mei 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

b. Entitas Induk

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 52 of Liliana Tedjosaputro S.H., M.H.,M.M., dated May 13, 2015 concerning the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to align with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0932074 dated May 13, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation and services.

The Company is domiciled in Menara Suara Merdeka Building 16th Floor, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang and the factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Parent

The parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (corporate action) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017 is as follows:

Nilai nominal per

Tanggal/ <i>Dat</i> e	Keterangan/ Description	Total saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
Desember 2013/	Penawaran umum perdana		
December 2013	1.500.000.000 saham/ Initial public offering of 1,500,000,000 shares	15,000,000,000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasuri sejumlah 208.660.900 saham/ Acquisition of treasury shares		
Januari 2016/ January 2016	of 208,660,900 shares Perolehan saham treasuri sejumlah 21.404.900 saham/	14.791.339.100	100
Februari 2016/	Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares Perolehan saham treasuri	14.769.934.200	100
February 2016	sejumlah 29.809.400 saham/ Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasuri sejumlah 139.344.300 saham/ Sales of treasury shares of		
Februari 2017/ February 2017	139,344,300 shares Penjualan saham treasuri sejumlah 3.891.800 saham/	14.879.469.100	100
	Sales of treasury shares of 3,891,800 shares	14.883.360.900	100

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dimulai kegiatan operasi/ <i>Th</i> e	Kegiatan usaha/	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
Entitas anak/ Subsidiaries	commencement of operation	Business activities	2017	2016	2017	2016
		Perdagangan /				
PT Muncul Mekar	1987	<i>Trading</i> Ekstraksi	99,99%	99,99%	1.140.112	1.131.718
PT Semarang Herbal Indo		herbal / Herbal				
Plant	2009	<i>extraction</i> Farmasi /	99,99%	99,99%	228.606	251.229
PT Berlico Mulia Farma	1993	Pharmacv	99.99%	99.99%	114.633	104.479

Entitas Anak berdomisili di Semarang dan Yogyakarta. PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Menara Suara Merdeka No. 30, Pandanaran, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang dan PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico (Berlico). Mulia Farma Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan goodwill sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

	Percenta Percenta owner	age of	eliminasi/Total assets before elimination			
_	2017	2016	2017	2016		
	99,99%	99,99%	1.140.112	1.131.718		
	99,99%	99,99%	228.606	251.229		
	99,99%	99,99%	114.633	104.479		

The subsidiaries are domiciled in Semarang and Yogyakarta. PT Semarang Herbal Indo Plant is located at Menara Suara Merdeka No. 30, Pandanaran, Semarang, PT Muncul Mekar is located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang and PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10.6, Sleman, Yogyakarta.

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulting in the value of goodwill amounting to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The members of the Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Dewan KomisarisBoard of CommissionersPresiden Komisaris: Sigit Hartojo Hadi Santoso: President CommissionerKomisaris: Johan Hidayat: CommissionerKomisaris IndependenBudi Setiawan PranotoIndependent Commissioner

<u>Direksi</u> <u>Board of Directors</u>

Presiden Direktur : Jonatha Sofjan Hidajat : President Director
Direktur : Irwan Hidayat : Director
Direktur : David Hidayat : Director
Direktur : Venancia Sri Indrijati Wijono : Director
Direktur tidak terafiliasi : Carlo Lukman Windarto : Unaffiliated Director

Komite Audit Audit Committee

Ketua:Budi Setiawan Pranoto:ChairmanAnggota:Eddy Sugito:MemberAnggota:Arie Sandy Rachim:Member

Jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp24.613 dan Rp21.582.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.658 dan 4.286 karyawan (tidak diaudit). Total remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp24,613 and Rp21,582, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (herein collectively referred to as the "Group") had a total of 4,658 and 4,286 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2018.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2018.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee.
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak hilangnya pengendalian, mengakibatkan ekuitas. dicatat sebagai transaksi kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian diskon setelah sebelumnva penilaian manaiemen melakukan atas identifikasi dan nilai waiar dari aset vang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") sebesar Rp13.548 (2016: Rp13.436).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2017, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar") 1 was Rp13,548 (2016: Rp13,436).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan
 - i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset diklasifikasikan sebagai derivatif kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini. PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u> (lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal. aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian melalui proses juga amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal. aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables.

Available-For-Sale("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u> (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai jika ada.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau liabilitas menanggung untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Penghentian pengakuan aset keuangan</u> (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga pengendalian atas mentransfer aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha keterlibatannya sebesar yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

<u>Derecognition of financial assets</u> (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Penurunan nilai aset keuangan</u> (lanjutan)

 Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

> Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan vang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan kelompok tersebut secara nilai kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

> Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

<u>Impairment of financial assets</u> (<u>continued</u>)

 Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Penurunan nilai aset keuangan</u> (lanjutan)

 Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE awal atas aset keuangan tersebut. Piniaman yang diberikan dan piutang, bersamasama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka penurunan nilai kerugian yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurandi (dipulihkan) dengan menvesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
 - f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

<u>Impairment of financial assets</u> (<u>continued</u>)

 Financial assets carried at amortized cost (continued)

> The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivable. toaether with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

> If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously impairment loss recognized is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Penurunan nilai aset keuangan</u> (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai waiar karena nilai waiarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar aset keuangan untuk serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman dan utang. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

<u>Impairment of financial assets</u> (<u>continued</u>)

· Available-For-Sale ("AFS") financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

 Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta amortisasi melalui proses menggunakan metode SBE.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

 Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities which are classified in this category.

Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u> (lanjutan)

 Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

<u>Penghentian pengakuan liabilitas</u> keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

The financial liabilities in this category include trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 15	Machineries
Peralatan	4 - 8	Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan pemasangan bangunan dan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan pemasangan atau bangunan selesai Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainva, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto dengan sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar vang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut terpulihkan aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, iumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

I. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit.*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

I. Employee Benefits

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- · Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- · Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Pension Plans (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

n. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG **SIGNIFIKAN** (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended

(Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences with investments associated subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item bebanbeban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu revisi PSAK No. 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Pajak penghasilan final Kelompok Usaha yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito adalah tidak material, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan bersih Pendapatan Keuangan setelah pajak.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun berjalan.

r. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masingmasing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits is immaterial, so the Company decided to present Finance Income net of tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Kelompok Dalam hal tersebut, Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif asumsi-asumsi terhadap perubahan tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances. including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lifes. Management properly estimates the useful lifes of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and postemployement benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp45.022 (2016: Rp14.043). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah.

unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 was Rp45,022 (2016: Rp14,043). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 18.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	989	721	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	51.529	72.268	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.180	25.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.176	10.342	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	16.507	1.247	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.145	3.146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	1.952	1.500	Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	923	1.545	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	373	1.187	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	319	=	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	312	-	(Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia	124	2.278	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.858	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2.433	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah Rp150)	33	316	(each below Rp150)
Sub-total	126.573	131.811	Sub-total
-			

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat PT Bank Central Asia Tbk PT Bank HSBC Indonesia	14.213	7.102 6.001	United States Dollar PT Bank Central Asia Tbk PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	14.213	13.103	Sub-total
Peso Filipina Philippine National Bank	2.077	-	Philippine Peso Philippine National Bank
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	315.000	450.000	Time deposits Third parties Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Rakyat Indonesia	274.500 40.000	292.000 36.500	PT Bank Mayapada Internasional Tbk PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Ťbk PT Bank Mega Tbk PT Bank Negara Indonesia	27.000 25.000	2.000 10.000	(Persero) Tbk PT Bank Mega Tbk PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.500 20.000 15.000	- - -	(Persero)Tbk PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Sinarmas Syariah Tbk PT Bank Sinarmas Tbk	14.000 5.000 -	51.000 10.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Sinarmas Syariah Tbk PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	759.000	851.500	Sub-total
Total	902.852	997.135	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: antara 6,5% sampai dengan 8,5%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned interest at annual rates ranging from 6% to 8.75% for the year ended December 31, 2017 (2016: from 6.5% to 8.5%).

As of December 31, 2017 and 2016, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

	2017	2016	
Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mayapada Internasional Tbk		5.000	Third parties Rupiah PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tahun 2016, tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 8,25% per tahun. Deposito tersebut berjangka waktu 4 (empat) bulan.

In 2016, interest rate per annum on the above time deposit is 8.25%. The above time deposit's maturity period is 4 (four) months.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga Cadangan penurunan nilai	429.787 (2.539)	373.645 (6.500)	Third parties Allowance for impairment
Sub-total	427.248	367.145	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32)	74	59	Related party (Note 32)
Neto	427.322	367.204	Net
Rincian piutang usaha menurut je adalah sebagai berikut:	nis mata uang	The details of to follows:	rade receivables by currencies are as
Rupiah Dolar Amerika Serikat	429.861	373.616 88	Rupiah United States Dollar
Sub-total	429.861	373.704	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(2.539)	(6.500)	Allowance for impairment
Neto	427.322	367.204	Net

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging are as follows:

TRADE RECEIVABLES (continued)

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	285.598	253.406	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:		400.000	Past due but not impaired:
1 - 90 hari 91 -180 hari	123.464 14.333	100.860 2.887	1 - 90 days 91 - 180 days
181 - 360 hari Lebih dari 360 hari	1.320 5.146	3.297 13.254	181 - 360 days Over 360 days
Sub-total	429.861	373.704	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(2.539)	(6.500)	Allowance for impairment
Neto	427.322	367.204	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment in value of receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	6.500	6.400	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	-	282	Additions (Note 31)
Pemulihan (Catatan 30)	(3.961)	(182)	Reversal (Note 30)
Saldo Akhir	2.539	6.500	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2017 and 2016, no trade receivables are pledged as collateral.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	2.101	3.318	Interest on deposits
Karyawan	282	2.924	Employees
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp100)	1.643	1.778	Others (each below Rp100)
Sub-total	4.026	8.020	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32)	154	11.994	Related party (Note 32)
Total	4.180	20.014	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
Bahan baku (Catatan 24)	181.574	233.438	Raw materials (Note 24)
Barang jadi (Catatan 24)	57.818	46.459	Finished goods (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	32.971	31.310	Work-in-process (Note 24)
Suku cadang	826	8.108	Sparepart
Sub-total	273.189	319.315	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for decline in
persediaan (Catatan 24)	(5.274)	(2.233)	value of inventories (Note 24)
Neto	267.915	317.082	Net
Mutasi untuk penyisihan penurunan ni adalah sebagai berikut:	ilai persediaan	Movements of inventories are	allowance for decline in value of as follows:
	2017	2016	
Saldo awal	2.233	2.020	Beginning balance
Penambahan	3.041	213	Additions
Saldo Akhir	5.274	2.233	Ending Balance

kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masingmasing sebesar Rp224.550 dan Rp214.400 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

2017	2016
3.306	3.720
105	45
38	315
59	28
3.508	4.108
	3.306 105 38 59

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka – aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian mesin pabrik.

8. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are insured against fire, and other risks (property all risk), with a sum insured totaling Rp224,550 and Rp214,400, respectively, for raw materials and finished goods.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories that are pledged as collateral.

9. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

28		Others (below Rp100)
4.108		Total
	_	

Operational Raw materials Advertising

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments – non-current assets primarily arise from advances for purchase of machineries.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Sewa	6.759	4.035	Rent
Asuransi	765	862	Insurance
Promosi	-	27.668	Promotion
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp100)	700	14	Others (below Rp100)
Total	8.224	32.579	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and

As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

			2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung	0.40.004				040.004	<u>Direct ownership</u>
Tanah	343.224	0.400	-	44.040	343.224	Land
Bangunan	349.897	3.439	(240)	14.842	368.178	Buildings
Mesin	535.274	21.499	(219)	1.713	558.267	Machineries
Peralatan	64.370	12.506	(0.040)	-	76.876	Equipment
Kendaraan Inventaris kantor	34.102 14.664	1.287 8.978	(2.213) (257)	-	33.176 23.385	Vehicles Office equipment
Sub-total	1.341.531	47.709	(2.689)	16.555	1.403.106	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	95.020	169.882	-	(14.842)	250.060	Buildings
Mesin	10.591	7.335		(1.713)	16.213	Machineries
Sub-total	105.611	177.217		(16.555)	266.273	Sub-total
Total harga perolehan	1.447.142	224.926	(2.689)		1.669.379	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	75.993	19.242	-	-	95.235	Buildings
Mesin	244.989	27.601	(1)	-	272.589	Machineries
Peralatan	44.734	4.288	-	-	49.022	Equipment
Kendaraan	22.490	4.086	(1.992)	-	24.584	Vehicles
Inventaris kantor	7.709	5.319	(255)		12.773	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	395.915	60.536	(2.248)	-	454.203	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.051.227				1.215.176	Net book value
			2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	2016 Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	Beginning		Pengurangan/			Acquisition costs
Harga perolehan Kepemilikan langsung	Beginning		Pengurangan/			Acquisition costs Direct ownership
	Beginning		Pengurangan/			
Kepemilikan langsung	343.224 291.228	Additions - 12.267	Pengurangan/	Reclassification 46.402	343.224 349.897	<u>Direct ownership</u>
Kepemilikan langsung Tanah	Beginning balance	12.267 19.089	Pengurangan/	Reclassification	343.224 349.897 535.274	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan	343.224 291.228	Additions - 12.267	Pengurangan/	Reclassification 46.402	343.224 349.897	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969	12.267 19.089 4.304 1.329	Pengurangan/	Reclassification 46.402	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment Vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan	343.224 291.228 420.883 60.066	12.267 19.089 4.304	Pengurangan/ Deductions	Reclassification 46.402	343.224 349.897 535.274 64.370	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969	12.267 19.089 4.304 1.329	Pengurangan/ Deductions	Reclassification 46.402	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment Vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065	Pengurangan/ Deductions	46.402 95.302	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065	Pengurangan/ Deductions	46.402 95.302	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054	Pengurangan/ Deductions	46.402 95.302 - - - 141.704 (51.063)	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin	343.224 291.228 420.883 60.086 32.969 7.599 1.155.969	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054	Pengurangan/ Deductions	46.402 95.302 - - - 141.704 (51.063) (90.641)	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714	Pengurangan/ Deductions (196)	46.402 95.302 - - - 141.704 (51.063) (90.641)	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714	Pengurangan/ Deductions (196)	46.402 95.302 - - - 141.704 (51.063) (90.641)	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714	Pengurangan/ Deductions (196)	### Reclassification 46.402 95.302	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan Mesin	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714	Pengurangan/ Deductions (196)	46.402 95.302 - - - 141.704 (51.063) (90.641)	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings Machineries
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714 142.768	Pengurangan/ Deductions (196)	### Reclassification 46.402 95.302	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan Mesin	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714 142.768	Pengurangan/ Deductions (196)	### Reclassification 46.402 95.302	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings Machineries
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan Mesin Peralatan	343.224 291.228 420.883 40.086 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570 58.760 222.128 37.228	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714 142.768	Pengurangan/ Deductions (196) (196)	Reclassification 46.402 95.302 141.704 (51.063) (90.641) (141.704) 139	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142 75.993 244.989 44.734	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings Machineries Equipment
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570 58.760 222.128 37.228 19.254	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714 142.768	Pengurangan/ Deductions (196) (196)	Reclassification 46.402 95.302 141.704 (51.063) (90.641) (141.704) 139	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142 75.993 244.989 44.734 22.490	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings Machineries Equipment Vehicles
Kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor Sub-total Aset tetap dalam pembangunan Bangunan Mesin Sub-total Total harga perolehan Akumulasi penyusutan Bangunan Mesin Peralatan Kendaraan Inventaris kantor	343.224 291.228 420.883 60.066 32.969 7.599 1.155.969 52.847 95.754 148.601 1.304.570 58.760 222.128 37.228 19.254 5.328	12.267 19.089 4.304 1.329 7.065 44.054 93.236 5.478 98.714 142.768	Pengurangan/ Deductions (196) (196) (196)	Reclassification 46.402 95.302 141.704 (51.063) (90.641) (141.704) 139	343.224 349.897 535.274 64.370 34.102 14.664 1.341.531 95.020 10.591 105.611 1.447.142 75.993 244.989 44.734 22.490 7.709	Direct ownership Land Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment Sub-total Construction-in-progress Buildings Machineries Sub-total Total acquisition costs Accumulated depreciation Buildings Machineries Equipment Vehicles Office equipment

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

Depreciation expenses of fixed assets for the years

ended December 31, 2017 and 2016 are allocated

11. FIXED ASSETS (continued)

as follows:

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 25)	49.409	35.799	Overhead expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.197	15.895	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	930	1.657	Selling and marketing expenses (Note 26)
Total	60.536	53.351	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: Gain on disposal of fixed assets during the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

In 2016, the Group performed a review on useful

lives of fixed assets. The group revised useful lives

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as

	2017	2016	
Hasil penjualan Nilai buku neto	1.334 (441)	125 (62)	Sales proceeds Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	893	63	Gain on disposal of fixed assets (Note 30)

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha melakukan penelaahan kembali atas masa manfaat aset tetap. Kelompok Usaha merevisi masa manfaat atas beberapa aset tertentu dari 8 tahun menjadi 15 tahun.

of certain assets from 8 years to 15 years.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pembayaran kas	216.237	106.996	Cash payment
Penambahan dari uang muka	8.689	35.772	Additions from advances
Total	224.926	142.768	Total

follows:

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp476.633 (31 Desember 2016: Rp511.285). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp111.114 (2016: Rp135.642) yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

As of December 31, 2017, all of fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp476,633 (December 31, 2016: Rp511,285). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of December 31, 2017, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp111,114 (2016: Rp135,642), which mainly consists of buildings, machineries and equipment.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2018 sampai dengan tahun 2044 akan dapat diperbaharui/diperpanjang.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Bangunan	80%	250.060	2018	Buildings
Mesin	90%	16.213	2018	Machineries
Total		266.273		Total
31 Desember 2016				<u>December 31, 2016</u>
Bangunan	62%	95.020	2018	Buildings
Mesin	20%	10.591	2018	Machineries
Total		105.611		Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggaltanggal pelaporan.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama timbul dari sistem perangkat lunak dan beban ditangguhkan atas perpanjangan hak atas tanah.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB which are valid for 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2018 to 2044 can be renewed/extended.

Construction-in-progress consist of:

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets primarily arise from software and deferred charges from costs related to renewal of land rights.

kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

14. UTANG USAHA

181 - 360 hari

Total

Lebih dari 360 hari

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

2017 2016 Pihak ketiga 107.636 153.152 Pihak berelasi (Catatan 32) 17.262 24.712 **Total** 124.898 Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: follows: 2017 2016 Belum jatuh tempo 88.024 98.075 Lewat jatuh tempo: 1 - 90 hari 36.087 79.727 91 -180 hari 516 59

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang	usaha	didenominasi	dalam	mata	uang
sebaga	ai berikut	:			

	2017	2016	
Rupiah Dollar Amerika Serikat	124.552 346	174.890 2.974	Rupiah United States Dollar
Total	124.898	177.864	Total

227

124.898

44

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

13. GOODWILL

As of December 31, 2017 and 2016, this account amounting to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of December 31, 2017 and 2016, there was no impairment in goodwill.

14. TRADE PAYABLES

3

177.864

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

177.864			Tot	al
Details o	f trade pavables l	based on	aging are a	2.5

Third parties

Not yet due

1 - 90 days

91 - 180 days

181 - 360 days

Over 360 days

Overdue:

Total

Related parties (Note 32)

Nature of the relationships and transactions between the Group with related parties are described in Note 32.

Trade payables are denominated in the following currencies:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	7.263 3.830	2.705 2.754	Third parties Related parties (Note 32)
Total	11.093	5.459	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berdasarkan transaksi bisnis yang wajar dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other payables to related parties are based on the normal order of business transactions and non-interest bearing.

As of December 31, 2017 and 2016, all other payables are denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Perusahaan Kelebihan pembayaran pajak			The Company
penghasilan badan:			Overpayment of corporate income Tax :
2016	14.900	14.900	2016
2015	-	13.254	2015
2010	=	604	2010
Lain-lain	=	145	Other
Sub-total	14.900	28.903	Sub-total
Entitas Anak Surat Ketetapan Pajak			Subsidiaries
(Catatan 16f)	-	16.078	Tax assessment letter (Note 16f)
Pajak Pertambahan Nilai Kelebihan pembayaran pajak	-	2.402	Value Added Tax
penghasilan badan:			Overpayment of corporate income Tax:
2015	-	3.620	2015
Sub-total	-	22.100	Sub-total
Total	14.900	51.003	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4 ayat 2	25	48	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	978	1.854	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	20	28	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	1.120	805	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	4.648	5.281	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	9	122	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29	12.115	-	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	8.630	9.166	Value Added Tax
Sub-total	27.545	17.304	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4 ayat 2	6	330	Income Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	1.114	1.172	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	20	19	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	60	3.322	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	1.440	1.400	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	-	162	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29	1.592	973	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.867	3.027	Value Added Tax
Sub-total	6.099	10.405	Sub-total
Total	33.644	27.709	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2017	2016	
Pajak kini			Current income tax
Perusahaan :			The Company :
Tahun berjalan	138.938	115.598	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar			Assessments for tax underpayments
dari tahun-tahun sebelumnya	13.858	11.161	from previous years
Entitas anak:			Subsidiaries:
Tahun berjalan	20.532	19.564	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar	20.002	10.004	Assessments for tax underpayments
dari tahun-tahun sebelumnya		48	from previous years
dan tanun-tanun sebelumnya	<u>-</u>	40	nom previous years
Sub-total	173.328	146.371	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Perusahaan	(27.062)	(7.347)	The Company
Entitas anak	1.824	2.024	Subsidiaries
- Initial and the second of th		2.021	Cabolalarios
Sub-total	(25.238)	(5.323)	Sub-total
-	 i		
Pajak final atas surplus revaluasi	-	7.509	Final tax on surplus revaluation
Total - Neto	148.090	148.557	Total - Net

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan			Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or
komprehensif lain konsolidasian Laba sebelum beban pajak	681.889	629.082	loss and other comprehensive income Profit before income tax
penghasilan entitas anak Eliminasi konsolidasian	(108.437) 84.060	(129.511) 128.083	expense of subsidiaries Consolidation elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	657.512	627.654	Profit before income tax expense of the Company
Beda temporer:	(00.04.7)	(22.427)	Temporary differences:
Penyusutan Imbalan pascakerja	(22.615) 17.659	(26.135) 645	Depreciation Post-employment benefits
Pemulihan nilai piutang Perubahan neto penyisihan atas	(3.307)	-	Reversal of receivables value Net changes in provision for net
nilai realisasi neto persediaan	3.357	-	realizable value of inventories
Sub-total	(4.906)	(25.490)	Sub-total
Beda tetap:		_	Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.591	10.087	Non-deductible expenses
Laba dari entitas anak Penghasilan bunga yang dikenakan	(82.919)	-	Income from subsidiaries
pajak final	(19.527)	(23.359)	Interest income subject to final tax
Penghasilan dividen entitas anak	· -	(126.500)	Dividend income from subsidiaries
Sub-total	(96.855)	(139.772)	Sub-total
Total	(101.761)	(165.262)	Total
Estimasi penghasilan kena pajak	555.751	462.392	Estimated taxable income

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Estimated income tax expenses and income tax payable are as follows:

	2017	2016	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	555.751	462.392	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan Perusahaan	138.938	115.598	Income tax expense The Company
<u>Dikurangi:</u> Pajak dibayar di muka Perusahaan PPh Pasal 22 PPh Pasal 23 PPh Pasal 25	2.461 74 124.288	90 3.268 127.140	Less: Prepaid taxes The Company Income Tax Article 22 Income Tax Article 23 Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	126.823	130.498	Total prepaid tax
Utang pajak penghasilan (Pajak penghasilan dibayar di muka)	12.115	(14.900)	Income tax payable (Prepaid income tax)
Entitas anak tahun berjalan: Utang pajak penghasilan	1.592	973	Subsidiaries current year: Income tax payable
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	(3.620)	Prepaid income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan			Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or
komprehensif lain konsolidasian Laba sebelum beban pajak	681.889	629.082	loss and other comprehensive income Profit before income tax
penghasilan entitas anak	(108.437)	(129.511)	expense of subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	84.060	128.083	Consolidation elimination
Laba sebelum beban pajak			Profit before income tax
penghasilan Perusahaan	657.512	627.654	expense of the Company
Pajak yang dihitung dengan tarif			
yang berlaku	(164.379)	(156.914)	Tax calculated at effective tax rate
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal Penghasilan yang telah dikenakan	19.332	34.941	Tax effect of non deductible expenses
pajak final	4.882	-	Income already subjected to final tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	28.289	13.720	Adjustment on deferred tax assets
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	(13.858)	(11.161)	Assessments for tax underpayments from previous year

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Calculation of Income Tax (continued)

16. TAXATION (continued)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

2017 2016 Total beban pajak penghasilan Total income tax expense Perusahaan (125.734)(119.414)Company Entitas anak: Subsidiaries: Beban pajak kini (20.532)(19.562)Current tax Ketetapan pajak kurang bayar Assessments for tax underpayments (48)Manfaat pajak tangguhan (1.824)(2.024)Defered tax benefits Total beban pajak penghasilan - neto (148.090)(141.048)Total income tax expenses - net Pajak final atas surplus revaluasi (7.509)Final tax on surplus revaluation Total beban pajak penghasilan (148.090)(148.557)Total income tax expenses - net - neto

Desember 2015. Perusahaan bulan berpartisipasi dalam paket Kebijakan Ekonomi Jilid V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aset tetap sebagaimana diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 **PMK** No. 233/PMK.03/2015. Sesuai dengan **PMK** tersebut, nilai aset tetap hasil perkiraan penilaian kembali sendiri harus dilakukan penilaian kembali dan ditetapkan oleh kantor jasa penilai publik ("KJPP") atau ahli penilai, yang memperoleh izin dari Pemerintah.

Berdasarkan hasil laporan yang diterbitkan oleh KJPP tanggal 31 Mei 2016, selisih lebih nilai revaluasi di atas nilai buku bersih aset tetap Perusahaan dan pajak penghasilan terkait masingmasing menjadi sebesar Rp238.904 dan Rp7.509.

Pada bulan September 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp13.720 terkait dengan beban yang dapat dikurangkan di masa depan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Pajak final atas penilaian kembali aset tetap sebesar Rp7.509 telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2016 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2017, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undangundang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan menghapuskan klaim tagihan PPh badan tahun 2015 dan 2010 masing-masing sebesar Rp13.524 dan Rp604. Perusahaan menyajikan penghapusan tersebut sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

In December 2015, the Company participate in the Economic Policy Package V in the form of tax incentive for fixed assets revaluation as stipulated in the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 jo PMK No. 233/PMK.03/2015. In accordance with the PMK, the self-assessed revaluation amount should be revaluated by a public independent appraiser ("KJPP") or valuation specialist, which has obtained license from Government.

Based on the valuation report issued by KJPP dated May 31, 2016, the excess of revaluation amount over fiscal net book value of the Company's fixed assets and related final income tax amounted to Rp238,904 and Rp7,509, respectively.

In September 2016, the Company received the approval from Directorate General of Taxation ("DGT") regarding the new revalued amount of the Company's fixed assets for tax purposes. Consequently, the Company has recognized deferred tax benefit amounting to Rp13,720 related to additional future deductible expense arising from the increase of revalued amount of the fixed assets for tax computation.

The final tax on revaluation of fixed assets amounted to Rp7,509 has been presented as part of total income tax expense-net on December 31, 2016 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

In 2017, the Company participated in the tax amnesty programe based on the Tax Amnesty Law. In relation to that matter, the Company wrote-off its claim for 2015 and 2010 income tax refund amounting to Rp13,524 and Rp604, respectively. The Company presented the written-off tax balances in the current income tax expense in the current year profit or loss.

kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

			2017			
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan Perusahaan Penyisihan kerugian						Deferred tax assets The Company
penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan	875	(827)	-	-	48	Allowance for Impairment losses receivables Allowance for decline in
nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan	479 10.513	839 (5.654)	-	28.289	1.318 33.148	value of inventories Fixed assets
kerja karyawan	1.873	4.415	2.771		9.059	Employee benefits liability
Sub-total Entitas Anak	13.740 874	(1.227) 474	2.771 905	28.289	43.573 2.253	Sub-total Subsidiaries
Total	14.614	(753)	3.676	28.289	45.826	Total
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak Selisih lebih nilai wajar	(2.479)	(2.693)	17		(5.155)	Deferred tax liabilities Subsidiaries Excess of fair value over book
atas nilai buku - Berlico	(4.044)			395	(3.649)	value - Berlico
Total	(6.523)	(2.693)	17	395	(8.804)	Total
			2016 Dibebankan			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or Loss		Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan Perusahaan		pada laba rugi/ Charged to profit or	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive			Deferred tax assets The Company
		pada laba rugi/ Charged to profit or	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive			
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap	January 1, 2016	pada laba rugi/ Charged to profit or	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive		December 31, 2016	The Company Allowance for impairment losses receivables
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan	3975 479	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	Adjustment	875 479	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan	875 479 3.327	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Adjustment	875 479 10.513	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories Fixed assets
Perusahaan Penyisihan kerugian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan kerja karyawan Sub-total	875 479 3.327 (1.099) 3.582	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	- 13.720	875 479 10.513 1.873	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories Fixed assets Employee benefits liability Sub-total
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan kerja karyawan Sub-total Entitas Anak	875 479 3.327 (1.099) 3.582 666 4.248	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	13.720	875 479 10.513 1.873 13.740 874	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories Fixed assets Employee benefits liability Sub-total Subsidiaries Total
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan kerja karyawan Sub-total Entitas Anak	875 479 3.327 (1.099) 3.582 666 4.248	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	13.720	875 479 10.513 1.873 13.740 874	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories Fixed assets Employee benefits liability Sub-total Subsidiaries
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan penurunan nilai persediaan Aset tetap Liabilitas imbalan kerja karyawan Sub-total Entitas Anak Total Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	875 479 3.327 (1.099) 3.582 666 4.248	pada laba rugi/ Charged to profit or Loss (6.534) 161 (6.373) 245 (6.128)	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	13.720	875 479 10.513 1.873 13.740 874 14.614	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for decline in value of inventories Fixed assets Employee benefits liability Sub-total Subsidiaries Total Deferred tax liabilities Subsidiaries

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan juga telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 23 untuk tahun 2015 dengan nilai sebesar Rp16.369. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh tagihan pajak tersebut telah dibayar dan dibebankan pada beban usaha tahun 2016.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada bulan Februari 2017, PT Muncul Mekar (MM), entitas anak, menerima pengembalian tagihan pajak sebesar Rp16.078 atas hasil putusan pengadilan pajak pada tahun 2016 yang menguntungkan PT MM atas SKPLB PPN untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada bulan Mei 2017, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP), entitas anak, mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar Rp3.605. Selisih antara pajak penghasilan dibayar di muka tahun 2015 dengan SKPLB sebesar Rp15 telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter

The Company

In 2016, the Company received tax collection notices of income tax Article 23 for year 2015 amounting to Rp16,369. At the date of consolidated statement of financial position, all underpayment has been paid and charged to operating expense in 2016.

PT Muncul Mekar (MM)

In February 2017, PT Muncul Mekar (MM), a subsidiary, has received claims for tax refunds amounting to Rp16,078 as a result of favourable tax court decision in 2016 on SKPLB Value Added Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

On May 2017, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP), a subsidiary, has received overpayment tax assessment letters (SKPLB) of Corporate income for year 2015 amounting to Rp3,605. The difference between the prepaid income taxes for year 2015 with SKPLB received amounting to Rp15 is presented as part of total income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Promosi dan iklan Biaya listrik	33.341 1.509	1.804	Promotion and advertising Electricity
Tenaga ahli Dana pensiun Lain-lain (masing-masing	900 673	979 -	Professional fees Pension
di bawah Rp100)	307	32	Others (each below Rp100)
Total	36.730	2.815	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp9.103 dan Rp5.621.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2018 dan 23 Februari 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsiasumsi sebagai berikut:

2017 2016 Tingkat diskonto 7.1% 8.4% Discount rate Tingkat kenaikan gaji 9,0% 9,0% Rate of salary increase Tingkat mortalitas Mortality rate (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI) (Indonesian Mortality Table / TMI) 1% dari / of 1% dari / of TMI III - 2011 TMI III - 2011 Umur pensiun normal 55 tahun / years 55 tahun / years Normal retirement age

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti Nilai wajar aset program	(120.554) 103.747	(79.141) 99.954	Present value of defined obligation Fair value of plan assets
Surplus (Defisit)	(16.807)	20.813	Surplus (Deficit)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Dana Pensiun Sido Muncul, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp9,103 and Rp5,621, respectively.

The calculations of pension as of December 31, 2017 and 2016 were performed by PT Dian Artha Tama and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, independent actuaries, based on its reports dated March 15, 2018 and February 23, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Program Pensiun (lanjutan)

a. Pension Plan (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: Movements in present value of defined benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	(79.141)	(79.366)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(6.648)	(5.309)	Current service cost
Biaya bunga	(9.190)	(6.667)	Interest cost
Pembayaran pensiun	11.021	2.095	Benefits paid
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(36.596)	10.106	Actuarial gains (losses)
Saldo akhir	(120.554)	(79.141)	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: Movements in fair value of plan assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017	2016	
99.954	104.206	Beginning balance
8.395	9.377	Return on plan assets
9.103	5.621	Pension plan contributions
(11.021)	(2.095)	Benefits paid
(2.684)	(17.155)	Actuarial losses
103.747	99.954	Ending balance
	99.954 8.395 9.103 (11.021) (2.684)	99.954 104.206 8.395 9.377 9.103 5.621 (11.021) (2.095) (2.684) (17.155)

Penilaian atas nilai kini dari pengembalian dana atau pengurangan iuran masa datang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja. Menurut keputusan tersebut, surplus yang timbul dari perubahan metode aktuaria tidak dapat diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja.

Valuation of the present value of available refund or a reduction to the future contribution is based on the Decree of the Ministry of Finance No. 510/KMK/2002 regarding Funding and Solvability of Pension Plan from the Employer. Based on the decree, any surplus resulting from the change in the actuarial method should not be accounted for as an employer's normal contribution.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kelompok Usaha mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Dian Artha Tama dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 15 Maret 2018 dan 23 Februari 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

2017 2016 Tingkat diskonto 7,1% 8,4% Discount rate Tingkat kenaikan gaji 9.0% 9.0% Salary increase rate per year 1% dari / of Tingkat mortalitas 1% dari / of Mortality rate TMI-III 2011 TMI-III 2011 Umur pensiun normal 55 tahun/years 55 tahun/years Normal retirement age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	4.564	6.432	Current service costs
Biaya bunga neto	895	1.148	Net interest expense
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	5.459	7.580	Post-employment benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurements on the net post-

(4.496)

3.084

12.174

17.633

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

imbalan pascakerja neto

Total

Movements in the present value of the postemployment benefit obligation are as follows:

employment benefits

Total

	2017	2016	
Saldo awal	14.043	13.570	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.564	6.432	Current service costs
Biaya bunga	895	1.148	Interest costs
Pembayaran imbalan pascakerja			Payment of post-employment benefits for
tahun berjalan	(3.461)	(2.704)	current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian (Keuntungan) aktuaria			Actuarial (gains) losses from
atas penyesuaian pengalaman	8.441	(60)	experience adjustments
Kerugian (Keuntungan)			Actuarial (gains) losses
aktuaria atas perubahan			from changes in
asumsi keuangan	3.733	(4.343)	financial assumptions
Saldo akhir	28.215	14.043	Ending balance

2016

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment Benefits

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized the employee benefits based on the calculation by PT Dian Artha Tama and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, independent actuaries, based on reports dated March 15, 2018 and February 23, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

b. Post-employment Benefits (continued)

The sensitivity of the overall provision of postemployment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability

	2017	2016	
<u>Didanai</u>			<u>Funded</u>
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(10.305)	(8.161)	Increase 1%
Penurunan 1%	11.891	9.460	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Rate of salary increase
Kenaikan 1%	11.447	8.926	Increase 1%
Penurunan 1%	(10.127)	(7.871)	Decrease 1%
<u>Tidak didanai</u>			Unfunded
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(1.834)	(786)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.089	999	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Rate of salary increase
Kenaikan 1%	1.979	893	Increase 1%
Penurunan 1%	(1.772)	(814)	Decrease 1%

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
<u>Didanai</u>			<u>Funded</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	7.403	7.415	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	24.895	8.513	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	52.334	16.288	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	974.420	46.925	Beyond 10 years
Total	1.059.052	79.141	Total
Tidak didanai			<u>Unfunded</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.931	=	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	9.066	2.619	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	12.714	3.945	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	250.283	5.103	Beyond 10 years
Total	273.994	11.667	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EKUITAS

Total

19. EQUITY

Modal Saham

Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

2017

		2011		
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	12.150.000.000	1.215.000	81,6%	PT Hotel Candi Baru
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	2.733.360.900	273.336	18,4%	Public (with ownership interest less than 5% each)
Sub-total Saham treasuri	14.883.360.900 116.639.100	1.488.336 11.664	100%	Sub-total Treasury shares
Total	15.000.000.000	1.500.000		Total
		2016		
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidajat	6.075.000.000	607.500	40,8%	Desy Sulistio Hidajat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Irwan Hidayat
Jonatha Sofjan Hidajat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Jonatha Sofjan Hidajat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	David Hidayat
Masyarakat (dengan kepemilikan	2.729.469.100	272.947	10 20/	Public (with ownership interest
masing-masing kurang dari 5%)	2.729.409.100	212.941	18,2%	less than 5% each)
Sub-total	14.879.469.100	1.487.947	100%	Sub-total
Saham treasuri	120.530.900	12.053		Treasury shares

1.500.000

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu No. 002/SM-DIR/OJK/III/2017 tanggal 21 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat, dan David Hidayat dengan total 12.150.000.000 saham kepada PT Hotel Candi Baru. Transaksi ini tidak mengakibatkan adanya perubahan pengendalian atas Perusahaan mengingat bahwa pemegang saham pengendali PT Hotel Candi Baru adalah pemegang saham Perusahaan sebelumnya.

15.000.000.000

Based on Disclosure Letter of Specific Shareholders No. 002/SM-DIR/OJK/III/2017, dated March 21, 2017, the shareholders approved the sale of 12,150,000,000 shares owned by Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat to PT Hotel Candi Baru. This transaction does not result in any change of control over the Company considering that the controlling shareholders of PT Hotel Candi Baru are the previous shareholder of the Company.

Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

19. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penjualan atas saham treasuri yang dimiliki Perusahaan dari tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

19. EQUITY (continued)

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback shares from September 1, 2015 up to November 30, 2015, which was extended until February 29, 2016, with maximum buyback of 330,000,000 shares or approximately 2.2% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to sell the Company's treasury shares from October 25, 2016 up to October 24, 2018.

Movements of treasury shares are as follows:

Lenibai Sanain	
(dalam nilai penuh))/
Number	
of shares issued	
(in full amount)	,

I ombor cobom

	of shares issued (in full amount)	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	208.660.900	104.764	Balance as of December 31, 2015
Perolehan saham treasuri pada tahun 2016 Penjualan saham treasuri pada	51.214.300	28.455	Acquisition of treasury shares in 2016
tahun 2016	(139.344.300)	(71.432)	Sales of treasury shares in 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	120.530.900	61.787	Balance as of December 31, 2016
Penjualan saham treasuri pada tahun 2017	(3.891.800)	(1.995)	Sales of treasury shares in 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	116.639.100	59.792	Balance as of December 31, 2017

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Treasury shares that are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting (AGM).

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sebagaimana praktik yang berlaku Usaha struktur Kelompok mengevaluasi permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2017 and 2016.

As generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation is as follows:

	2017	2016	
Total liabilitas	262.333	229.729	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(902.852)	(997.135)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	(640.519)	(767.406)	Net debt
Total ekuitas	2.895.865	2.757.885	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,22)	(0,28)	Debt to capital ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Z017 Z016 Agio saham 720.000 720.000 Agio saham treasuri 13.608 13.375 Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham (25.831) (25.831) Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (1.793) (1.793) Total 705.984 705.751

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and difference from business combinations of entities under common control with details as follows:

actano ao ron	•
2016	
720.000 13.375	Premium of paid-in capital Premium of paid-in treasury shares
(25.831)	Share issuance costs – IPO Differences from business combinations

of entities under common control

Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Agio saham treasuri merupakan selisih antara harga jual Rp574 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai rata-rata saham treasuri Rp513 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk saham treasuri yang dijual (Catatan 19).

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired
PT Muncul Mekar	899.749	898.006
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999
Total	1.008.798	1.007.005

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku bagian Perusahaan di Entitas Anak yang diperoleh sebesar Rp1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan pemegang saham mayoritas tidak bersifat sementara. Tidak terdapat jenis dan jumlah imbalan yang terjadi sebagai dampak dari hubungan pengendali tersebut.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Premium of paid-in treasury shares represents the difference between the selling price of Rp574 (in full amount) per share and the average value of treasury shares Rp513 (in full amount) per share of treasury shares sold (Note 19).

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
(1.743) (50)	PT Muncul Meka PT Semarang Herbal Indo Plan
(1.793)	Tota

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1.743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

Under common control relationship between the Company and majority shareholders are not temporary. There are no types and amount of benefit that occurs as a result of the under common control relationship.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Cadangan Umum

Sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp220.802 dan Rp127.244.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017, yang diungkapkan pada akta Notaris No. 45 yang dibuat dihadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Semarang tanggal 18 Mei 2017, pemegang saham menyetujui untuk mendistibusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp386.967 atau Rp26 (dalam nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2016, yang diungkapkan pada akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Semarang tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham menyetujui untuk mendistibusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp368.503 atau Rp25 (dalam nilai penuh) per saham.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

General Reserve

According to the Law Act No. 40 year 2007 on Limited Company, requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves at least 20% of the total issued and paid-up. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp220,802 and Rp127,244, respectively.

21. DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders General Meeting held on May 18, 2017, as stated in Notarial Deed No. 45 made in the presence of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Semarang dated May 18, 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2016 net income amounting to Rp386,967 or Rp26 (in full amount) per share.

Based on Annual Shareholders General Meeting held on May 18, 2016, as stated in Notarial Deed No. 64 made in presence of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Semarang dated May 18, 2016, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2015 net income amounting to Rp368,503 or Rp25 (in full amount) per share.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Profit for the year attributable to the owners of the Parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ Weighted average number of shares (in full amount)	Laba per saham/ Earnings per share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	533.799	14.883.036.583	35,9	Year Ended December 31, 2017
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	480.525	14.777.444.992	32,5	Year Ended December 31, 2016

23. PENJUALAN

23. SALES

	2017	2016			
Jamu herbal dan suplemen	1.690.351	1.518.871	Herbal medicine and suplement		
Makanan dan minuman	794.972	963.202	Food and beverages		
Farmasi	88.517	79.733	Pharmacy		
Total	2.573.840	2.561.806	Total		

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp398 dan Rp1.454 (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan ke pelanggan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2d dan 32.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, sales to related parties amounted to Rp398 and Rp1,454, respectively (Note 32).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales to any customer in excess of 10% of total consolidated sales.

Terms and conditions apply on the sale between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2d and 32.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Beban Pokok Penjualan Bahan baku Persediaan awal Pembelian Persediaan akhir (Catatan 8)	233.438 1.030.786 (181.574)	199.659 1.191.532 (233.438)	Cost of Goods Sold Raw materials Beginning inventories Purchases Ending inventories (Note 8)
Total bahan baku digunakan	1.082.650	1.157.753	Total raw material used
Persediaan dalam proses Persediaan awal Persediaan akhir (Catatan 8)	31.310 (32.971)	9.890 (31.310)	Work in process inventories Beginning inventories Ending inventories (Note 8)
Total beban pokok produksi	1.080.989	1.136.333	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi Persediaan awal Lain-lain Persediaan akhir (Catatan 8) Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8) Beban produksi tidak langsung (Catatan 25)	46.459 13.069 (57.818) 5.274 323.908	54.422 18.086 (46.459) 2.233 329.527	Finished goods inventories Beginning inventories Others Ending inventories (Note 8) Allowance for decline in value of inventories (Note 8) Overhead expenses (Note 25)
Total Beban Pokok Penjualan	1.411.881	1.494.142	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

25. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

25. OVERHEAD EXPENSES

2017	2016	
153.306	169.463	Labor expenses
49.409	35.799	Depreciation (Note 11)
35.178	34.740	Royalty fee (Note 32)
20.990	20.392	Utilities
17.421	13.654	Machinery maintenance
12.656	12.668	Fuel cost
12.163	10.536	Transportation
22.785	32.275	Others (each below Rp10,000)
323.908	329.527	Total
	153.306 49.409 35.178 20.990 17.421 12.656 12.163	153.306 169.463 49.409 35.799 35.178 34.740 20.990 20.392 17.421 13.654 12.656 12.668 12.163 10.536 22.785 32.275

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2017	2016	
Iklan dan promosi	244.651	239.632	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	51.102	49.382	Salaries and allowances
Bongkar muat	26.140	32.050	Loading and unloading
Bonus outlet	8.553	11.110	Outlet bonus
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp10.000)	33.757	38.021	Others (each below Rp10,000)
Total	364.203	370.195	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

2017	2016	
89.132	77.185	Salaries and allowances
33.844	9.222	Post-employment benefits
10.197	15.895	Depreciation (Note 11)
38.845	35.724	Others (each below Rp10,000)
172.018	138.026	Total
	89.132 33.844 10.197 38.845	89.132 77.185 33.844 9.222 10.197 15.895 38.845 35.724

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2017	2016	
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto Pendapatan jasa giro	37.840 4.401	47.943 3.002	Interest on time deposits - net Interest on current account
Total	42.241	50.945	Total

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COST

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan biaya administrasi bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp588 dan Rp140.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, this account represents bank administration fee amounting to Rp588 and Rp140, respectively.

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	2017	2016	
Laba selisih kurs	1.070	-	Gain on foreign exchange
Penghasilan sewa	6.780	6.311	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap			
(Catatan 11)	893	63	Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Pemulihan cadangan penurunan nilai			Reversal of allowance for impairment
piutang usaha (Catatan 6)	3.961	182	in value of trade receivable (Note 6)
Lain-lain (masing-masing			,
di bawah Rp500)	4.732	16.825	Others (each below Rp500)
Total	17.436	23.381	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN LAIN-LAIN

31. OTHER OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Bunga dan denda pajak	2.791	3.729	Interest and tax penalty
Rugi selisih kurs	-	456	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha			Provisions for impairment losses
(Catatan 6)	=	282	of trade receivable (Note 6)
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp500)	147	80	Others (each below Rp500)
Total	2.938	4.547	Total

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Nature of Relationships and Transactions

Nama pihak berelasi/Name of related parties	Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Hotel Candi Baru	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan barang dan piutang usaha/Sales of goods and trade receivables
PT Muncul Putra Offset	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Jasa percetakan, sewa /Printing Service, rent
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Jasa distribusi dan pengiriman/ Shipping and distribution service
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dan piutang lain- lain/Sales of goods and other receivables
CV Mekar Subur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Royalti / Royalty fee
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang / Sales of goods
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management

b. Saldo dan Transaksi Signifikan

b. Significant Balances and Transactions

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total Total/Total assets			e to total	
	2017	2016	2017	2016	
Piutang Usaha (Catatan 6) PT Hotel Candi Baru	74	59	0,00%	0,00%	Trade Receivables (Note 6) PT Hotel Candi Baru
Piutang Lain-lain (Catatan 7) PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	154	11.994	0,00%	0,00%	Other Receivables (Note 7) PT Sido Muncul Pupuk Nusantara

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

kecuali dinyatakan lain)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Total/ <i>Total</i>		Persentase terh liabilitas/ Percent liabilitie	age to total	
	2017	2016	2017	2016	
					Trade Payables
Utang Usaha (Catatan 14)					(Note 14)
PT Muncul Putra Offset	14.928	22.708	5,69%	9,88%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya PT Sido Muncul Pupuk	2.317	1.958	0,88%	0,85%	PT Muncul Armada Raya PT Sido Muncul
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	17	46	0,01%	0,02%	Pupuk Nusantara
Total	17.262	24.712	6,58%	10,75%	Total
					Other Payables
Utang Lain-lain (Catatan 15) CV Mekar Subur	3.807	2.700	1,45%	1,18%	(Note 15) CV Mekar Subur
DTM IA I D	40		0.040/		PT Muncul Armada
PT Muncul Armada Raya PT Hotel Candi Baru	18 5	2	0,01% 0,00%	0,02%	Raya PT Hotel Candi Baru PT Muncul Putra
PT Muncul Putra Offset	<u> </u>	52		0,00%	Offset
Total	3.830	2.754	1,46%	1,20%	Total
	Total/To		total sales or the	es	
Denivelen (Coteton 22)	2017	2016	2017	2016	Calan (Nata 22)
Penjualan (Catatan 23) PT Hotel Candi Baru	398	399	0,02%	0,02%	Sales (Note 23) PT Hotel Candi Baru PT Muncul Anugerah
PT Muncul Anugerah Sakti PT Sido Muncul Pupuk	-	1.054	-	0,04%	Sakti PT Sido Muncul
Nusantara	-	1	<u> </u>	0,00%	Pupuk Nusantara
Total	398	1.454	0,02%	0,06%	Total
Sewa (Catatan 30)					Rent (Note 30)
PT Muncul Putra Offset	192	_	1,10%		PT Muncul Putra Offset
Pembelian (Catatan 24)					Purchases (Note 24)
Bungkus dan kemasan					Packaging PT Muncul Putra
PT Muncul Putra Offset	163.421	175.439	11,57%	11,74%	Offset
Royalti (Catatan 25) CV Mekar Subur	35.178	34.740	10,86%	10,54%	Royalty fee (Note 25) CV Mekar Subur
Bongkar muat (Catatan 26)					Loading and unloading (Note 26)
PT Muncul Armada Raya	21.041	48.964	5,78%	13,23%	PT Muncul Armada Raya

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Selain daripada item yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan.

33. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK No. 68.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2016: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.456 (2016: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.097), akibat terutama sebagai dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan piutang usaha dalam Dolar AS.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2016: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been Rp1,456 higher/lower (2016: Rp1,097 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from time deposits, trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

		31 Desember 2	2017/December 3	1, 2017		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Total/ Total	
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang lain-lain	902.852 285.597 4.180	141.725 -	2.539 -	(2.539)	902.852 427.322 4.180	Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables
Total	1.192.629	141.725	2.539	(2.539)	1.334.354	Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowanc</i> e	Total/ <i>Total</i>	
	uue nor impaireu	IIIIpaii eu	impaneu	Allowalice	Total, Total	Cash and cash
Kas dan setara kas Deposito berjangka Piutang usaha Piutang lain-lain	997.135 5.000 253.406 20.014	113.798	6.500 -	(6.500)	997.135 5.000 367.204 20.014	equivalents Time deposit Trade receivables Other receivables
Total	1,275,555	113,798	6.500	(6.500)	1.389.353	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh liabilitas keuangan Kelompok Usaha memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Kelompok Usaha.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Kelompok Usaha terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Kelompok Usaha selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Kelompok Usaha senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholders termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Kelompok Usaha.
- Kelompok Usaha senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Kelompok Usaha berupaya terus melakukan inovasi dalam produk-produk mengembangkan Kelompok Usaha. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Usaha Kelompok yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Kelompok Usaha selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan marketing campaign sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan sample dari setiap batch produksi selama 3 tahun.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk (continued)

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follow:

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp330.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh jumlah pembayaran untuk PT Muncul Putra Offset masingmasing sebesar Rp163.421 dan Rp175.439.

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh pembelian untuk PT Muncul Armada Raya sebesar Rp21.041 dan Rp48.964.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp330.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the year ended December 31, 2017 and 2016, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp163,421 and Rp175,439, respectively.

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the years ended December 31, 2017 and 2016, all purchases from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp21,041 and Rp48,964.

kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

35. AGREEMENTS (continued)

AND

COMMITMENTS

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti kepada keluarga Hidayat. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan neto Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat di hadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran tahunan jasa royalti dibayarkan melalui CV Mekar Subur.

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty to Hidayat's family. Royalty fee is computed at 1.5% of net sales of the Company.

Based on Trade Licence Secret Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the annual payment of the royalty fee will be made to CV Mekar Subur.

36. INFORMASI SEGMEN

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba (rugi) bruto dan diukur secara konsisten dengan laba (rugi) bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendaaan) dan pajak penghasilan dikelola seara Kelompok Usaha dan tidak dialokasian kepada segmen usaha

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

36. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit (loss) and is measured consistently with gross profit (loss) in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follow:

Business segment

	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Jamu Herbal/ Herbal medicine	Makanan dan minuman/ Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/ Total		
Penjualan / Sales Beban pokok penjualan/Cost of goods	1.690.351	794.972	88.517	2.573.840		
sold	(753.873)	(593.073)	(64.935)	(1.411.881)		
Laba bruto/ Gross profit Beban usaha/ Operating expenses Laba operasi/ Operating income Penghasilan keuangan/ Financial income Penghasilan lainnya/ Other income Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Profit before income tax	936.478	201.899	23.582	1.161.959 (536.221) 625.738 41.653 14.498		
expense Beban pajak penghasilan/Income tax				681.889		
expenses				(148.090)		
Laba tahun berjalan/ Profit for the year Aset segmen/ Segment assets Liabilitas segmen/ Segment liabilities				533.799 3.158.198 262.333		

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA **CATATAN ATAS LAPORAN** KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah. unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMEN (laniutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	Jamu herbal/ Herbal medicine	Makanan dan minuman/ Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/ Total		
Penjualan/ Sales	1.518.871	963.202	79.733	2.561.806		
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(677.412)	(760.686)	(56.044)	(1.494.142)		
Laba bruto/ Gross profit Beban usaha/ Operating expenses Laba operasi/ Operating income Penghasilan keuangan/ Financial income Penghasilan lainnya/ Other income	841.459	202.516	23.689	1.067.664 (508.221) 559.443 50.805 18.834		
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Profit before income tax expense Beban pajak penghasilan/				629.082		
Income tax expenses Laba tahun berjalan/ Profit for the year Aset segmen/ Segment assets Liabilitas segmen/ Segment liabilities				(148.557) 480.525 2.987.614 229.729		

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales conducted with the customers which located in Indonesia.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berafiliasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masingmasing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

ii Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 31 Januari 2018 yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta tanggal Januari 2018, pemegang saham menyetujui untuk perubahan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, affiliated party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares owns by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.
- Based on Extraordinary Shareholders Meeting on January 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 38 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated January 31, 2018, the shareholders approved the changes of Board of Commissioners of the Company into:

Dewan Komisaris Presiden Komisaris

Sigit Hartojo Hadi Santoso Johan Hidayat Eric Marnandus

President Commissioner Commissioner Independent Commissioner

Board of Commissioners

Komisaris Komisaris Independen

Ronnie Behar

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

iii. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian penghentian pemberian rahasia dagang dan perjanjian penjualan dan pengalihan rahasia dagang dari keluarga Hidayat dan CV Mekar Subur kepada Perusahaan. Nilai transaksi tersebut adalah sebesar Rp33.953 dan telah dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2018.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen lebih baik dengan entitas memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. PSAK ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

iii. On March 15, 2018, the Company entered into an agreement of termination of trade secret license as well as the sale and transfer of trade secret agreement from Hidayat's family and CV Mekar Subur to the Company. The value of the transactions amounted to Rp33,953 and was paid on March 15, 2018.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below:

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This SFAS requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini: (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below: (continued)

- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- Amendment to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendment to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini: (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entias Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak", berlaku efektif 1 Januari 2019. Interpretasi ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below: (continued)

- SFAS No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019. This interpretation clarifies application conditions recognition and valuation in SFAS 46 "Income Taxes" if there is uncertainty on treatment of income tax.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.